

KONTRIBUSI SOSIAL: SUMBANGASIH PENDIDIKAN NUSANTARA DENGAN MELAKUKAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL DAN BERBAGI NUSANTARA DI CLUNGUP MANGROVE CONSERVATION ,PANTAI TIGAWARNA DAN PANTAI GATRA

Aulia Ardha Putri¹, Lesti Heriyanti²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: auliaputri768p@gmail.com¹, lestiheriyanti@umb.ac.id²

Abstrak: Kontribusi sosial mahasiswa melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Universitas Tribhuwana Tunggadewi berfokus pada pelestarian ekosistem mangrove di Pantai Tiga Warna dan Pantai Gatra, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini melibatkan penanaman mangrove, pembersihan pantai, dan edukasi lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem pesisir. Metode yang digunakan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mengurangi pencemaran sampah di pantai, meningkatkan kualitas lingkungan, dan memperkuat solidaritas masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Kontribusi sosial ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan sosial dan lingkungan.

Kata Kunci: Kontribusi Sosial, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Pelestarian Mangrove, Pantai Tiga Warna, Pantai Gatra, Ekosistem Pesisir, Pembersihan Pantai, Edukasi Lingkungan, Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Abstract: Student social contributions through the Tribhuwana Tunggadewi University Independent Student Exchange (PMM) program focus on preserving the mangrove ecosystem at Tiga Warna Beach and Gatra Beach, Malang Regency, East Java. This activity involves planting mangroves, cleaning beaches, and environmental education to increase public awareness of the importance of preserving coastal ecosystems. The methods used include preparation, implementation and evaluation of activities. The results show that this activity was successful in reducing waste pollution on the beach, improving environmental quality and strengthening community solidarity in environmental conservation efforts. This social contribution is in line with the Merdeka Belajar Kampus Merdeka policy which encourages students to be directly involved in social and environmental activities.

Keywords: Social Contribution, Independent Student Exchange, Mangrove Conservation, Three Colors Beach, Gatra Beach, Coastal Ecosystem, Beach Cleaning, Environmental Education, Merdeka Belajar Campus Merdeka.

PENDAHULUAN

Kontribusi merupakan suatu sumbangan atau pemberian adil berupa kegiatan, peranan, masukan ide dan keterlibatan lainnya yang bermanfaat. Kontribusi dalam bidang sosial merupakan bentuk tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap manusia dengan mengimplementasikan masyarakat sebagai objek pengabdian.(Simanjuntak et al., 2023)

Sumbangsih sosial melalui berbagai kegiatan sosial di Nusantara, khususnya di sekitar Pantai Tiga Warna dan Pantai Gatra, merupakan upaya kolektif untuk melestarikan hutan mangrove dan menjaga kelestarian ekosistem pesisir,Melalui kegiatan seperti penanaman mangrove, pembersihan pantai, edukasi lingkungan, dan pengumpulan dana, masyarakat, komunitas, organisasi non-profit, dan pemerintah bersatu padu untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan.(Dwi Astuti & Cinta Frandista, 2023)

Upaya ini tidak hanya sekedar membersihkan pantai, tetapi juga membangun fondasi untuk masa depan yang lebih baik, di mana ekosistem mangrove terjaga, keanekaragaman hayati terlindungi, dan masyarakat dapat menikmati keindahan alam dengan lebih bertanggung jawab,Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim yang memberikan kebijakan Perguruan Tinggi untuk memberikan hak belajar selama tiga semester di luar program studi, Kampus merdeka pada dasarnya menjadi sebuah konsep baru yang membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi,Tujuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah mendorong mahasiswa mengetahui bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan keahliannya,sehinga siap bersaing dalam dunia kerja keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia.(Kontribusi Sosial Melalui Program Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Renita Br Saragih et al., 2023a)

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu dan menemukan beberapa topik penelitian terdahulu yang relevan atau berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah: Tinjaun pustaka ini memiliki tujuan untuk mendapatkan adanya bahan perbandingan dan titik acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan adanya sebuah kesamaan dengan penelitian ini.Maka dalam tinjauan puskataka ini peneliti mencantukan beberapa penelitian

dengan tema serupa yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, berikut dijelaskan satu per Satu

1. penelitian (Simanjuntak et al., 2023) KEGIATAN KONTRIBUSI SOSIAL MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA BATCH 3 TAHUN 2023 KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 UNDIKSA DI DESA PEDAWA BALI Desa Nganggarung girikerto Yogyakarta, Tujuan penelitian adalah memberikan pengalaman kebinekaan dan sistem alih kredit sebanyak 20 sks. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merilis program ini pada tahun 2021, seiring dengan banyaknya program yang ditawarkan pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Adapun manfaat yang didapat dari program PMM adalah mahasiswa dapat berjumpa dengan mahasiswa lain dari perguruan tinggi yang berbeda, mendapatkan pengalaman langsung dan mempelajari kebudayaan daerah lainnya melalui pembelajaran Modul Nusantara, dapat memperluas atau meningkatkan kompetensi akademiknya, dan dapat mengembangkan kepemimpinan, percaya diri dan kepekaan sosial

Adapun perbedaan antara penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada tujuan penelitian, dimana penelitian 1 bertujuan untuk mengetahui yang baik bagi mahasiswa inbound seluruh Indonesia. Dengan begitu, kami saling mengetahui adat, kebiasaan, ras, dan budaya dari beberapa daerah. Bahkan dengan adanya PMM ini kami juga dapat berbaur dengan banyak teman-teman dari berbagai Provinsi dan berbagai Universitas. Bentuk partisipasi individu atau kelompok yang kita berikan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki rasa empati. Dan, dapat menginspirasi banyak mahasiswa lain. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu berhasil memberikan dampak positif terhadap menegah pencemaran sampai di pantai dapat, Manfaat dalam pelaksanaan Pembersihan pantai memiliki dampak positif yang signifikan bagi lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan masyarakat. Dengan menjaga kebersihan pantai, kita dapat menjaga kelestarian ekosistem, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan pembersihan pantai juga

memiliki manfaat yang penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, membangun rasa tanggung jawab, dan memperkuat solidaritas masyarakat

2. penelitian (Dwi Astuti & Cinta Frandista, 2023) Kontribusi sosial Mahasiswa inbound universitas Khairun dalam mengaja kebersihan pantai kelurahan Koloncucu Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten, Indonesia, Tujuan penelitian adalah memberikan kontribusi yang baik pada lingkungan daerah sekitar pantai dan menjadikannya sebagai pengalaman yang mengesankan. Adanya implementasi yang dilakukan berdasarkan salah satu program kegiatan dalam Modul Nusantara yakni kontribusi sosial berupa pembersihan pantai, menjadikan area pesisir Pantai Kelurahan Koloncucu, Ternate Utara jauh lebih bersih dari pada sebelumnya. Hal tersebut membuat masyarakat sadar terhadap pentingnya menjaga daerah pesisir pantai Kota Ternate Utara.

Adapun perbedaan antara penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada tujuan penelitian, dimana penelitian 1 menggunakan metode Metode

pelaksanaan kontribusi sosial ini berperan untuk menjaga kebersihan di area Pantai Kelurahan Koloncucu, Kota Ternate Utara. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahap, di antaranya persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan kontribusi sosial membuat daerah pesisir pantai Kelurahan Koloncucu terlihat lebih elok dibandingkan sebelumnya. Walaupun tidak bersih secara menyeluruh, setidaknya sampah-sampah tersebut berkurang. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, mahasiswa sudah dapat memberikan kontribusi dengan baik pada lingkungan sekitar pantai serta menjadikan hal tersebut sebagai pengalaman yang mengesankan bagi diri mereka. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu

3. penelitian Renita Br Saragih , Siska Asmita Sianturiet Rini Tiara Ginting³, Widya Purba, al., (2023) Pelaksanaan Kontribusi Sosial Melalui Program Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Tujuan penelitian adalah mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga khususnya tentang peduli terhadap sesama. Pemilihan kontribusi sosial dilingkungan panti asuhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan dampak nyata kepada anak panti asuhan

yang membutuhkan, dan menjadi program yang bagus untuk diterapkan dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berbasis sosial kemasyarakatan.

Adapun perbedaan antara penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan ini terletak pada tujuan penelitian, dimana penelitian 1 menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang berupaya memahami pandangan dari subjek yang diteliti, memahami fenomena melalui mengumpulkan data dan dokumentasi tentang kegiatan modul nusantara yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu nya yaitu kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang mendaftar program pertukaran mahasiswa yang diterima di universitas Nusa. Sedangkan Metode penelitian yang dilakukan oleh penelitian yaitu Aksi Konservasi melakukan kegiatan konservasi mangrove seperti penanaman, pembersihan, dan monitoring ,serta mendukung upaya konservasi di Pantai TigaWarna dan Warna Gatra dalam kegiatan aksi konservasi ini,terdapat beberapa tahapan diantaranya,tahapan pembukaan,pelaksanaan,dan penutup

METODE PENELITIAN

Aksi Konservasi melakukan kegiatan konservasi mangrove seperti penanaman,pembersihan,dan monitoring ,serta mendukung upaya konservasi di Pantai TigaWarna dan Warna Gatra dalam kegiatan aksi konservasi ini,terdapat beberapa tahapan diantaranya,tahapan pembukaan,pelaksanaan,dan penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 13 juli 2024 Mahasiswa PMM4 Universitas Tribhuwana TunggaDewi melaksanakan kontribusi sosial yang berlokasi Clungup Mangrove Conservation, Area Sawah/Kebun, Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur Kontribusi Sosial ini dilakukan dengan tujuan untuk dapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai untuk tidak membuang sampah sembarangan atau pun membuat tercemarnya laut agar tidak merusak laut terutama di lingkungan Clungcup Mangrove Conservation, Pantai Gatra, dan Pantai Tiga Warna.Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, berikut ini tahapannya:

Tahap Pembukaan

Pada tahap pertama semua mahasiswa PMM Universitas Tribhuwana TunggaDewi berkumpul , dengan titik kumpul di SPBU Tlogomas. Kami menggunakan bus sebagai transportasi, dengan Kelompok 5 Raden Wijaya menaiki bus 2 bersama dengan Kelompok 4. Perjalanan menuju pantai memakan waktu sekitar 3,5 jam. Selama di bus, kami disediakan sarapan untuk mengisi energi sebelum memulai kegiatan. Setibanya di lokasi, kami menunggu beberapa menit sebelum diarahkan ke pantai sesuai dengan kloter yang telah dibagi per kelompok. Kami berjalan kaki beberapa menit menuju Pantai Gatra, dipandu oleh pemandu setempat. Sesampainya di Pantai Gatra, kami membentuk lingkaran untuk melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh dosen modul dan LO. Setelah kegiatan refleksi yang terlibat dalam kegiatan ini diikutsertakan dalam acara sambutan yang dipimpin oleh pak Koordinator PMM Universitas Tribhuwana TunggaDewi dan dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan dari dosen modul nusantara atau yang mewakili dengan menjelaskan tujuan mahasiswa PMM datang kepantai, dan sedikit memberikan gambaran mengenai aksi konversasi yang akan dilaksanakan. Penyambutan selanjutnya dari pihak pengeolah pantai yang memberikan sambutan antusias atas kedatangan mahasiswa PMM. Kemudian diiringi oleh doa bersama agar kegiatan kontribusi ini lancar hingga akhir acara.



Gambar 1. pembukan dan arahan dari

Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan yang merupakan kegiatan inti dari kontribusi sosial ini diisi dengan kegiatan Pembersihan pantai kegiatan pembersihan pantai terlaksana sesuai harapan, sebab cuaca yang mendukung serta ombak tidak terlalu besar saat itu. Kegiatan ini dilakukan oleh partisipan yang berjumlah kurang lebih 214 orang. Sebelum pemberangkatan partisipan diberikan arahan mengenai kegunaan alat-alat yang dipakai pada kegiatan pembersihan pantai. Adapun alat yang digunakan adalah trash bag. Masing-masing Kelompok diberikan satu buah trash bag. Fungsi dari trash bag ini sebagai tempat menampung sampah yang ditemukan oleh partisipan selama pembersihan berlangsung. Alat selanjutnya adalah sarung tangan. Tiap partisipan mendapatkan satu buah sarung tangan yang berfungsi untuk mencegah tangan terkontaminasi secara langsung oleh kotoran yang ada sekitar. Kemudian, Alat ini digunakan untuk mempermudah dalam mengambil sampah-sampah yang tidak dapat dijangkau.

Tahapan Penutup

Tahapan terakhir dalam kontribusi sosial adalah dilakukannya penyerahan cenderamata dari mahasiswa PMM kepada pihak pantai sebagai tanda terima kasih dan ucapan rasa syukur atas kesempatan yang diberikan pihak pantai untuk melakukan kontribusi sosial melalui Bakti sosial di pantai.



Gambar 1.2. penutup acara bakti sosial

KESIMPULAN

Kontribusi sosial merupakan kegiatan akhir dari mata kuliah modul nusantara yang dilaksanakan pada program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. Kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa PPM 4 Universitas Tribhuwan Tunggadewi berhasil memberikan dampak positif terhadap menegah pencemaran sampai di pantai dapat, Manfaat dalam pelaksanaan Pembersihan pantai memiliki dampak positif yang signifikan bagi lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan masyarakat. Dengan menjaga kebersihan pantai, kita dapat menjaga kelestarian ekosistem, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan pembersihan pantai juga memiliki manfaat yang penting dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, membangun rasa tanggung jawab, dan memperkuat solidaritas masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- (Kontribusi Sosial Melalui Program Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Renita Br Saragih et al., 2023a)
- (Simanjuntak et al., 2023)
- Andreassen A., Bard. 2007. "Human Rights and Legal Empowerment of the Poor", *Extreme Poverty and Human Rights Expert Seminar*, Geneva 23-24 February 2007, Norwegian Centre for Human rights, University of Oslo.
- Fatoni, Muhammad Sulton. 2015. *Kapital Sosial Pesantren (Studi Tentang Komunitas Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Geertz, Clifford. 1965. "Religion: Anthropological Study", dalam David L. Sills (ed.) *International Encyclopedia of the Social Sciences*. London: Collier-Macmillan Publishers.
- Jones, Bobby L., Daniel S. Nagin, dan Kathryn Roeder. 2001. "A SAS Procedure Based on Mixture Models for Estimating Developmental Trajectories." *Sociological Methods and Research* 29 (3):374-93. Diakses pada 26 April 2005 (<https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0049124101029003005>).
- Kukathas, Chandran. 2002. "Multiculturalism as Fairness: Will Kymlicka's Multicultural Citizenship." *Journal of Political Philosophy* 5(4):406-427. Diakses pada 27 Mei 2019. (<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/1467-9760.00041>)
- Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran MahasiswaMerdeka.JurnalPendidikanDanKonseling(Jpdk),4(4),1106–1111.<https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i4.5393>
- Choiriyati, W. (2019). Etika Media Dalam Kultur New Technology (Mengkaji Etika InternetVersus Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik). Jurnal Masyarakat DanBudaya,247–262.<https://doi.org/10.14203/Jmb.V21i2.763>
- Harunasari, S. Y., & Halim, N. (2021). Gegar Bahasa Pada Program Pertukaran MahasiswaIndonesiaDiJepang:SebuahStudiKasus.Diglosia:JurnalKajianBahasa,Sastra,DanPengajarannya,4(4),401–412.<https://doi.org/10.30872/Diglosia.V4i4.212>
- Liliweri, A., Nara, M. Y., & Swan, M. V. D. P. (2022). Gegar Budaya Di Era New Normal. Jurnal Communio

- :JurnalJurusanIlmuKomunikasi,11(2),193–
205.<https://doi.org/10.35508/Jikom.V11i2.6647>Lumbantobing, S. M. (2022).
Peningkatan Literasi Siswa Smpn 1 Oku Melalui KampusMengajar Angkatan 3.
Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2),1–
14.<https://doi.org/10.55099/Participative.V2i2.50>Maizan, S. H.,
Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020).
Analytical Theory : Gegar Budaya
(CultureShock).PsychoIdea,18(2),147.<https://doi.org/10.30595/Psychoidea.V18i2.6566>Mubaro
k,M.F.,& Kurnisar,K.(2022).
PengaruhProgramKampusMengajarKemendikbudristek Dalam Meningkatkan Kemampuan
Literasi Peserta Didik Di SmpNengeri11Palembang.
SriMufidah,V.N.,&Fadilah,N.N.(2022).PenyesuaianDiriTerhadapFenomenaCultureShockMahasi
swa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
Muqoddima Jurnal PemikiranDanRisetSosiologi,3(1),61–
70.Muti'ah,L.L.(2021).PenyesuaianDiriMahasiswaAsalMaduraDalamMenghadapiGegarBudaya
DiPonorogo(StudiDeskriptifPadaMahasiswaIainPonorogo).IainPonorogo.[http://etheses.iain
ponorogo.ac.id/id/eprint/17127](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/17127)Pratimi, S., & Satyawan, A. (2022). Pola Komunikasi
Dan Interaksi Dalam Menghadapi
GegarBudayaPadaAdaptasiMahasiswaAsing DiUniversitas
SebelasMaretSurakarta.Pratiwi,E.,&Susanto,Y.O.(2020).PenyesuaianDiriTerhadapGegarB
udayaDiLingkunganKerja.Wacana:JurnalIlmiahIlmuKomunikasi,19(2),249–
262.<https://doi.org/10.32509/V19i2.1112>Rafia, A. (2019). Interaksi Komunikatif
Pengasuh Dalam Mengatasi Gegar Budaya Para
Santri(StudiEtnografiKomunikasiDiPondokPesantrenAsSalamTangerang).UniversitasBhayangka
raJakartaRaya.<http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/1992>Sary, K. A. (2018).
Proses Adaptasi Mahasiswa Perantauan Dalam Menghadapi GegarBudaya.Siregar, R. S.
(2022). Fenomena Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa
SumateraUtaraDiYogyakarta.<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40181>Vardhani,
N. K., & Tyas, A. S. P. (2018).
Strategi Komunikasi Dalam InteraksiDenganMahasiswaPertukaranAsing.

JurnalGamaSocieta,2(1),9–16.Wulandari, D. R. (2020). Proses Dan Peran Komunikasi Dalam Mengatasi Culture Shock(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tadulako). Jurnal Audience, 3(2), 187–206.<https://doi.org/10.33633/Ja.V3i2.4149>

.